

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian manusia. Sebagai suatu proses, pendidikan tidak hanya berlangsung pada suatu saat saja, akan tetapi proses pendidikan harus berlangsung secara berkelanjutan. Dari sinilah kemudian muncul istilah pendidikan seumur hidup (*life long education*), dan ada juga yang menyebutkan pendidikan terus-menerus (*continuing education*).¹

Pendidikan sangat berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu dari waktu ke waktu selalu dilakukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan formal yang berupa prestasi belajar siswa. Sedangkan prestasi belajar siswa sangat ditentukan oleh suatu proses pembelajaran yang di dalam kegiatannya dilakukan oleh guru dan siswa. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Mewujudkan suatu perubahan dalam kehidupan seorang siswa dapat dibuktikan dari prestasi belajar siswa tersebut di sekolah. Prestasi belajar merupakan pemahaman, penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari yang dibuktikan oleh nilai, sebagaimana yang dinyatakan oleh Tulus Tu’u prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau

¹ Ramayulis, *Ilmu-Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, hlm. 301

² Undang-Undang SISDIKNAS UU RI No. 20 Tahun 2003, Bandung: Fokusmedia

keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.³ Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum /silabus, perancangan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴

Sebagaimana dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8 mengatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵

Kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru sebagaimana dijelaskan di atas, sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sangat berkaitan karena dengan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dan

³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, hlm. 75

⁴ Fachruddin Saudagar, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009, hlm. 33

⁵ Afnil Guza, *Undang-Undang Guru dan Dosen, (UU RI No. 14 thn 2005)*, Jakarta: Asa Mandiri, 2008, hlm.

kualitas yang baik akan memberikan dampak yang bagus terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan studi awal dan wawancara yang telah penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi bahwa kompetensi pedagogik guru ekonomi sudah baik, hal ini dibuktikan dengan keterangan bahwa dalam proses pembelajaran guru ekonomi telah menyusun rencana, strategi dan metode pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, namun pada kenyataannya masih ada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan dengan nilai 75. Dengan hal ini dapat dilihat ada beberapa gejala-gejala yang ditemukan penulis di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi antara lain :

1. Guru ekonomi sudah mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan baik.
2. Masih ada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu dengan nilai 75.
3. Masih ada siswa yang mencontek jawaban temannya ketika diadakan ulangan harian.
4. Masih ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru saat belajar.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**.

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa, untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, seperti orang yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶ Jadi yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini yaitu daya yang timbul dari kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman guru terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan diologis. Kompetensi pedagogik memiliki indikator, yaitu guru: memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik.⁷

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.⁸ Jadi prestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai ekonomi siswa dalam nilai mid semester genap pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

⁶Hoetomo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar, 2005, hlm. 379

⁷J.B Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*, Saka Mitra Kompetensi, 2008, hlm. 25

⁸Tulus Tu'u, *Op Cit.*, hlm. 75

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa belum maksimal.
- b. Minat belajar siswa kurang maksimal.
- c. Kompetensi pedagogik guru ekonomi sudah maksimal tapi prestasi belajar siswa belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dengan menfokuskan penelitian pada “Pengaruh kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah: “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

ekonomi di SMA Negeri 2 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- d. Bagi penulis, dapat menambah pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.

